Perpustakaan Unika

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya kegiatan penelitian, baik itu penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, lokasi yang akan menjadi obyek penelitian adalah PT. Kingasri Pratama Semarang. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang vulkanisir.PT. Kingasri Pratama terletak di jala Singoyudan I Desa Muktiharjo Kaligawe, Semarang. Penelitaian ini dilakukan sebab selama ini perusahaan belum pernah melakukan evalusi pemasok bahan baku utama karbon. Adanya evaluasi pemasok ini diharapkan dapat membantu memberikan penilaian terhadap para pemasok, sehingga didapat pemasok terpilih yang dapat bekerjasama dengan perusahaan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis data yang digunakan

Untuk membahas permasalahan yang ada maka perlu adanya data. Supaya data yang diperoleh lengkap dan valid maka data yang digunakan dalam penelitan adalah :

Perpustakaan Unika

a. Data primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melaui perantara (Indriantoro, 2002 :147).

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama (Sumadi Suryabrata, 1988 : 93).

Data pimer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara terhadap responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pihak internal perusahaan yang berhubungan dengan produksi dan penentuan pemasok.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keadaan umum, keadaan pelayanan, dan keadaan material pemasok bahan baku karbon pada PT. Kingasri Pratma Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data primer maupun oleh pihak lain (Husain Umar, 2003:41). Data sekunder adalah merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2002 :147). Data sekunder dalam penelitian ini

Perpustakaan Unika

adalah data pemasok bahan baku karbon yang saat ini melakukan kerjasama dengan PT. Kingasri Pratama semarang.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode kuesioner

   Metode merupakan suatu metode untuk memperoleh data melalui kuesioner. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua macam formulir yaitu ; Formulir penentuan bobot dan formulir evaluasi pemasok yang diberikan kepada PT. Kingasri Pratama Semarang melalui pimpinan perusahaan, manajer keuangan, manajer pembelian dan manajer produksi.

2. Metode wawancara

   Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2002:152).

   Tujuan metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan data primer mengenai data pemasok bahan baku karbon pada PT. Kingasri Pratama Semarang. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap dan jelas, Selain itu, wawancara ini juga bertujuan untuk menjelaskan kuesioner yang diberikan (menjelaskan item dari kuesioner yang tidak dipahami). Wawancara secara langsung kepada pimpinan perusahaan, manajer keuangan, manajer pembelian, dan manajer produksi untuk menanyakan kondisi pemasok bahan baku

Perpustakaan Unika

karbon yang ada. Wawancara dilakukan dengan berdasarkan panduan wawancara yang telah dibuat

3. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat secara langsung terhadap buku-buku catatan perusahaan yang ada didalam perusahaan (Marzuki, 1990:56). Metode ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, seperti melihat nama pemasok yang saat ini melakukan kerjasama dengan PT Kingasri Pratama Semarang.

3.2.3 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua alat pengumpulan data yaitu kuesioner dan panduan wawancara.

1. Kuesioner

i. Formulir penentuan bobot, merupakan kuesioner yang diberikan kepada perusahaan untuk menentukan seberapa besar bobot kepentingan ditiap aspek.

ii. Formulir evaluasi pemasok, merupakan kuesioner yang diberikan pada pemilik usaha untuk menunjukkan kinerja para pemasoknya berdasarkan aspek-aspek yang sudah dibuat.

Bobot tersebut diisikan pada tabel tentang keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan pemasok, serta keadaan material dari pemasok kepada pimpinan perusahaan, manajer keuangan, manajer

Perpustakaan Unika

pembelian, dan manajer produksi. Pemimpin perusahaan, Manajer Produksi, dan Manajer Pembelian mengisi semua aspek yang ada, Manajer Keuangan mengisi aspek keadaan pelayanan dan kondisi material.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara merupakan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden penelitian guna mendapatkan data-data,baik data primer maupun data sekunder..

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode biaya penyesuaiandan metode evaluasi pemasok melalui 2 metode yaitu metode kuntitatif untuk evaluasi pemasok dan metode kualitatif untuk pencarian alternatif lain bila terjadi kesamaan skor dari evaluasi kuantitatif. Berikut ini adalah metode analisis data yang akan digunakan :

3.3.1 Metode Biaya Penyesuaian

Merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya penyesuaian yang timbul sebagai akibat dari perbedaan kualitas dan harga dari masing-masing pemasok. Adapun Biaya penyesuaian tersebut sebagai berikut :

Perpustakaan Unika

Tabel 3.1

Tabel Biaya Penyesuaian

Bahan Baku	PT. Murni Kusumajaya	PT. Mitra Persada Chemical	PT.Indokemika	PT. Lauatan Luas
Karet	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga
Karbon	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga
Oli minorex	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga
Bahan Kimia	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga	Komp x harga
Total				

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Keterangan :

Komp = Komposisi (dalam satuan Kg)

3.3.2 Metode Evaluasi Pemasok

3.3.2.1 Metode Kuantitatif

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode kuantitatif dimana data-data yang telah terkumpul tersebut dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis nilai untuk evaluasi pemasok yaitu dengan memberikan bobot atau rangking mengenai kriteria-kriteria yang ditinjau dari keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan yang diberikan pemasok serta keadaan material bahan baku yang dipasok. Berikut ini merupakan langkah-langkah teknik analisis data tersebut :

Perpustakaan Unika

1. Melakukan Penghitungan Bobot

   Melakukan penghitungan bobot masing-masing faktor yang dievaluasi. Penentuan besar kecilnya bobot adalah dengan memberikan skor 1-3, dimana nilai bobot 1 adalah kuarang penting, 2 adalah cukup, 3 adalah penting. Berikut ini adalah contoh formulir pemberian bobot :.

Perpustakaan Unika

Tabel 3.2

Formulir Pemberian Bobot

PT. Kingasri Pratama Semarang Form :

FORMULIR PENENTUAN BOBOT

Nama :

Jabatan :

Deskripsi item yang dievaluasi	Kurang Penting (1)	Cukup (2)	Penting (3)
A. Keadaan Umum Pemasok : 1. Ukuran dan/ kapasitas produksi 2. Lokasi geogarfis			
Nilai rata-rata A / Nilai Total : Bobot A :			
B. Keadaan Pelayanan : 1. Waktu Penyerahan material 2. Informasi material yang diberikan 3. Informasi harga yang diberikan 4. Jangka waktu tempo pembayaran 5. Jaminan pemasok			
Nilai Rata-rata B / Nilai Total : Bobot B :			
C. Kondisi Material : 1. Harga material 2. kualitas material 3. Biaya Penyesuaian 4. Kondisi Kemasan			
Nilai Rata-rata C / Nilai Total : Bobot C :			

Perpustakaan Unika

Pemberian bobot pada masing-masing aspek didasarkan pada dampak yang dirasakan oleh perusahaan tersebut. Berikut ini merupakan kriteria-kriteria penentuan tingkat kepentingan aspek-aspek yang terdapat dalam kuesioner yang bertujuan memudahkan responden untuk mengisi formulir penentuan bobot secara obyektif.

a. Suatu aspek memenuhi kurang penting bila tidak berdampak langsung terhadap perusahaan.
b. Suatu aspek memenuhi kriteria cukup bila berdampak langsung pada perusahaan namun tidak berdampak secara langsung pada proses produksi.
c. Suatu aspek memenuhi kriteria penting bila berdampak langsung terhadap proses produksi suatu perusahaan.

Pengisian formulir penentuan bobot mengikuti urutan langkah sebagai berikut :

1. Responden penelitian mengisi 9 item yang tersedia sesuai kriteria yang ada.
2. Menghitung nilai rata-rata dari masing-masing aspek yang ada
3. Menjumlahkan setiap item sesuai dengan aspek yang membawahinya guna mendapat nilai total untuk ketiga aspek yang ada.
4. Menjumlahkan ketiga nilai total yang didapat untuk mendapatkan nilai total secara keseluruhan.

Perpustakaan Unika

5. Bobot dari tiap aspek dihitung dengan memebagi nilai total tiap aspek dengan nilai total keseluruhan sebelum dikali seratus persen

2. Evaluasi pemasok dengan menggunakan formulir evaluasi pemasok

Formulir evaluasi pemasok ditujukan juga kepada responden penelitian yaitu PT. Kingasri Pratama Semarang, karena mengingat selama ini pihak perusahaanlah yang berhubungan secara langsung dengan para pemasok yang akan dievaluasi. Pemberian skor penilaian terdiri dari skor 1-3, skor 1 menunjukkan kinerja pemasok pada aspek terplih kurang, skor 2 menunjukkan kinerja pemasok pada aspek terpilih cukup, dan skor 3 menunjukkan kinerja pemasok pada aspek terpilih baik. Berikut ini adalah formulir evaluasi penilaian untuk masing-masing pemasok :

Perpustakaan Unika

Tabel 3.3

Formulir Evaluasi Pemasok

PT. Kingasri Pratama Semarang Form:

Formulir Evaluasi Pemasok

Nama Pemasok : Nilai Total :

Deskripsi Item yang Dievaluasi	Kurang (1)	Cukup (2)	Penting (3)
A. Keadaan Umum Pemasok : 1. Ukuran dan/ kapasitas produksi 2. Lokasi geografis			
Bobot A x Nilai Total A = Nilai Total =			
B. Keadaan Pelayanan : 1. Waktu Penyerahan material 2. Informasi material yang diberikan 3. Informasi harga yang diberikan 4. Jangka waktu tempo pembayaran 5. Jaminan pemasok			
Bobot B x Nilai Total = Nilai Total =			
C. Kondisi Material : 1. Harga material 2. kualitas material 3. Biaya Penyesuaian 4. Kondisi Kemasan			
Bobot C x Nilai Total = Nilai Total =			

Perpustakaan Unika

Pengisian formulir penentuan bobot mengikuti urutan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Responden penelitian mengisi 9 item yang tersedia sesuai kriteria yang ada.
2. Menjumlahkan setiap item sesuai dengan aspek yang membawahinya guna mendapat nilai total untuk ketiga aspek yang ada.
3. Mengalikan jumlah total masing-masing aspek sesuai dengan bobot yang didapat dari formulir penentuan bobot
4. Menjumlahkan jumlah nilai yang didapat dari ketiga aspek yang ada untuk menentukan nilai total untuk masing-masing pemasok yang ada.

Namun jumlah responden penelitian yang lebih dari satu orang memungkinkan tercapai hasil rata-rata penghitungan yang berbentuk desimal dalam penilaian total untuk setiap pemasok yang dievaluasi. Sedangakan kriteria penilaian hanya diwakili oleh skor 1, 2, dan 3, dimana masing-masing mewakili kriteria kurang, cukup, dan baik. Untuk menghindari ambiguitas dalam interpretasi hasil penelitian, maka diperlukan perhitungan yang jelas. Berikut adalah interval untuk masing-masing kriteria :

1. Memenuhi kriteria kurang bila hasil rata-rata penilaian untuk item penelitian terpilih antara 1,00 sampai 1,49.

Perpustakaan Unika

2. Memenuhi kriteria cukup bila hasil rata-rata penilaian untuk item penelitian terpilih antara 1,50 sampai 2,49.
3. Memenuhi kriteria baik bila hasil rata-rata penilaian untuk item penelitian terpilih antara 2,50 sampai 3,00.

Setelah nilai total untuk masing-masing pemasok didapatkan, maka dilakukan perbandingan untuk melihat nilai para pemasok. Kriteria hasil penelitian baik untuk pemasok karbon didasarkan pada perolehan nilai total tertinggi. Pemasok yang mendapatkan nilai tertinggi merupakan pemasok terpilih bahan baku karbon PT. Kingasri Pratama Semarang.